

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar belakang

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan sebuah program yang berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Mitra menerapkan budaya kerja Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Dengan begitu pelaksanaan dalam program Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan skill, inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Kampus Merdeka juga melatih setiap mahasiswa untuk bisa beradaptasi pada dunia pekerjaan dengan bersikap profesional pada setiap pekerjaan yang diambil dengan berkoordinasi dan bekerjasama dengan orang lain baik yang lebih muda, seumuran, atau lebih tua .

Salah satu program pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah program Magang Bersertifikat yang dapat dikonversi menjadi 20 SKS yang setara dengan SKS Magang/PKL. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendaftarkan diri di berbagai perusahaan yang sudah menjadi mitra program MSIB Batch 5. Salah satunya adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya yang menawarkan 4 (empat) aktivitas pada project KaSurBoyo (Kampung Sayur Suroboyo) dengan total terdapat 7 jenis posisi yang dibuka, para mahasiswa bisa memilih 1 dari 7 posisi yang telah disediakan dan diharapkan bisa meningkatkan dan mengasah skill, strategi branding, time management, public speaking, dan problem solving mahasiswa dalam pengaplikasiannya ke masyarakat melalui program KaSurBoyo tersebut.

Dari semua mitra yang penulis daftar dan melakukan interview, DKPP Kota Surabaya adalah salah satu mitra yang menerima penulis sebagai mahasiswa magang, dengan mempertimbangkan project utamanya adalah Branding Development serta mengaplikasikan ilmu branding dan desain yang telah penulis peroleh selama masa perkuliahan. Sehingga penulis ingin memanfaatkan hal tersebut untuk menambah wawasan dan belajar bagaimana pengaplikasian metode

desain dan penyampaiannya ke masyarakat. Selain itu penulis juga ingin mempelajari bagaimana cara pemerintah melayani masyarakat dalam bidang pekerjaannya, dengan begitu penulis dapat tau bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan dengan ilmu desain yang dimiliki.

Project yang akan dilakukan adalah KaSurBoyo (Kampung Sayur Suroboyo) yang bertujuan untuk memperkenalkan jenis budidaya tanaman ke masyarakat luas khususnya Surabaya untuk meningkatkan minat berbudaya di perkotaan dengan cara *Urban Farming* pertanian perkotaan dengan memaksimalkan lahan yang ada agar menjadi lahan produktif bagi masyarakat. Dan dalam posisi Social Media Specialist, kami berperan dalam branding development dan kebutuhan desain untuk 10 kelompok tani di lokasi kampung sayur yang dikembangkan pada program KaSurBoyo tahun ini.

Pelaksanaan program magang bersertifikat di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dimulai sejak bulan Agustus 2023 hingga Desember 2023. Kegiatan magang berlangsung selama hari senin hingga jumat dengan jam kerja mulai dari pukul 07:30 – 16:00 WIB. Pada puncak dari program KaSurBoyo, tim social media specialist yang beranggotakan 9 (sembilan) orang dibagi menjadi 3 kelompok kecil dengan masing-masing beranggotakan 3 orang, yang tiap kelompoknya bertanggung jawab terhadap 3-4 lokasi dimana KaSurBoyo dikembangkan. Dalam pelaksanaannya, tiap anggota kelompok memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang sama untuk turut andil dalam tiap proses branding. Berakhirnya program MSIB ini diakhiri dengan sesi Graduation Bersama Kemdikbud dan seluruh peserta MSIB 5 di Indonesia.

I.2 Lingkup

Dalam posisi social media specialist Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Surabaya selama kurang lebih 5 bulan masa magang MSIB, Lingkup project yang dikerjakan mayoritas adalah desain yang berfokus pada branding KaSurBoyo (Kampung Sayur Suroboyo) dan desain yang dibutuhkan DKPP Kota Surabaya.

I.3 Tujuan

Tujuan penulis mengikuti program Magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) Batch 5 di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Surabaya ini adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan pengalaman baru, dengan merasakan pekerjaan secara profesional.
- Mendapatkan ilmu dan skill baru baik secara *hard skill* maupun *soft skill* yang selama ini tidak bisa didapat dalam lingkup perkuliahan.
- Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan terutama dalam hal branding dan desain sehingga dapat diterapkan dalam pekerjaan dan memberikan manfaat untuk masyarakat.
- Meningkatkan cara berkomunikasi dan bersikap dalam dunia kerja seperti kepada atasan, senior, pegawai, dan masyarakat tentang bagaimana cara penulis berdiskusi, eksekusi desain, serta menjelaskan hasil dari setiap pekerjaan.
- Melatih mental serta adaptasi penulis dalam dunia kerja secara profesional yang berfungsi untuk siap dalam keadaan apapun dalam pekerjaan nantinya.